

# **SISTEM INFORMASI KOPERASI SIMPAN PINJAM STUDI KASUS PADA KOPERASI KARYAWAN PT. DOK&PERKAPALAN SURABAYA**

**SHINTA AYUDYA P. 04204090, adyahime@yahoo.co.id**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS NAROTAMA  
SURABAYA**

## **ABSTRAK**

Sistem informasi koperasi simpan pinjam ini merupakan program komputer yang dirancang khusus untuk mengelola data – data jasa simpan pinjam agar dapat disajikan dengan lebih cepat. Selain itu demi tercapainya tujuan koperasi itu sendiri yaitu mensejahterakan anggota – anggota koperasi dengan cara memberikan kemudahan fasilitas.

Dalam pembuatan sistem informasi ini terdapat beberapa data yang diperlukan diantaranya adalah data Anggota, data Petugas Koperasi, data Simpanan, data Pinjaman, dan data Angsuran. Dari data – data tersebut diharapkan bisa menjadi dasar dibuatnya sistem informasi ini agar dapat menyajikan informasi yang dibutuhkan secara cepat dan tepat. Selain itu untuk meningkatkan kinerja petugas Koperasi. Persyaratan sebagai anggota koperasi adalah merupakan karyawan PT. Dok&Perkapalan Surabaya, membuat surat permohonan untuk menjadi anggota koperasi karyawan PT. Dok&Perkapalan. Surat tersebut dilengkapi juga dengan data diri lengkap, fotokopi KTP, fotokopi surat nikah (jika sudah menikah), serta surat keterangan dari PT. Dok&Perkapalan bahwa pemohon benar adalah merupakan karyawan PT. Dok&Perkapalan Surabaya.

Hasil yang diharapkan dari pembuatan sistem ini adalah agar data – data yang selama ini masih tersimpan dan dikelola secara manual dapat mulai dikomputerisasi sehingga dapat lebih mengefektifkan kinerja serta mempermudah para petugas koperasi didalam menjalankan kegiatan yang berhubungan dengan koperasi itu sendiri.

*Keywords : koperasi, data anggota, data petugas koperasi, data simpanan, data pinjaman angsuran*

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Koperasi sebagai salah satu bentuk organisasi yang penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Koperasi simpan pinjam menjadi salah satu alternative bagi masyarakat untuk mendapatkan dana dalam upaya memperbaiki taraf kehidupan, pemenuhan kebutuhan sehari – hari dan mengembangkan usaha. Selain itu koperasi simpan pinjam juga menjadi salah satu pilihan untuk menginvestasikan dana (menabung). Masyarakat senang menabung di koperasi simpan pinjam karena selain praktis juga mendapatkan bunga akhir tahun atau bias juga mendapatkan dana Sisa Hasil Usaha (SHU).

Hal ini terjadi pula pada koperasi karyawan pada PT. Dok & Perkapalan Surabaya. Koperasi ini pertama kali didirikan pada 10 Juni 1982 di Surabaya. Koperasi ini merupakan unit pelaksana bidang kesejahteraan anggota, yang himper semuanya adalah para karyawan yang bekerja pada PT. Dok & Perkapalan Surabaya.

Pelayanan informasi transaksi yang sekarang berjalan masih dilakukan secara manual, hal tersebut dapat dilihat dari proses transaksi simpan pinjam, pembayaran angsuran, dan pengolahan data anggota. Dimana pada proses

manual tersebut sering terjadi salah pencatatan, arsip data yang sulit dicari dan lain sebagainya.

Karena hal – hal tersebut maka koperasi ini dituntut untuk dikelola dengan lebih efektif dan efisien. Hal ini sekaligus untuk meningkatkan kinerja koperasi khususnya pada informasi transaksi dari manual ke terkomputerisasi. Sehingga di dalam pengolahan data tidak akan ada data yang rangkap dan dapat mempermudah penyajian data transaksi yang ada.

Oleh karena itu data – data yang ada kemudian diolah menggunakan aplikasi Microsoft Visual Basic 6.0. Dengan adanya sistem pengolahan data yang baru ini diharapkan dapat mengatasi kendala – kendala yang ada pada sistem yang lama. Sehingga nantinya data dapat diolah dengan lebih cepat dan mengurangi kesalahan dengan demikian data yang disajikan valid. Dan hal ini akan semakin meningkatkan kinerja koperasi dan memajukan koperasi itu sendiri.

### **1.2 Permasalahan**

Dari latar belakang masalah diatas, maka dapat disimpulkan ke dalam rumusan masalah, yaitu:

- a. Bagaimana membuat sistem informasi simpan pinjam yang sederhana.

- b. Selama ini pelayanan masih menggunakan proses manual yang menyebabkan pelayanan menjadi lama dan tidak maksimal.
- c. Bagaimana cara menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak petugas maupun anggota koperasi yang ada.
- d. Bagaimana cara memudahkan pemasukan data secara terkomputerisasi.

### 1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada pada aplikasi ini adalah :

- Dalam koperasi PT. Dok & Perkapalan terdiri dari 3 divisi usaha yaitu ; divisi toko, divisi simpan pinjam, dan divisi sub kontraktor. Dalam penelitian ini dibatasi hanya pada divisi simpan pinjam.
- Aplikasi ini dibangun untuk desktop bukan webbase
- Dibatasi hanya pada proses transaksi simpan pinjam dan tidak sampai pada perhitungan laba rugi dari divisi simpan pinjam.

### 1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah :

- ❖ Membuat sistem informasi simpan pinjam
- ❖ Memudahkan karyawan atau petugas dalam transaksi simpan pinjam

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1 Koperasi

Koperasi adalah suatu kumpulan orang – orang yang bekerjasama demi kesejahteraan bersama. Badan usaha yang beranggotakan orang – orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi adalah usaha kekeluargaan. Seperti yang tertulis pada UUD 1945 pasal 33 ayat 1.

Berdasarkan pengertian tersebut, yang dapat menjadi anggota koperasi adalah perorangan (orang yang secara sukarela menjadi anggota koperasi); badan hukum koperasi (suatu koperasi yang menjadi anggota koperasi yang memiliki lingkup lebih luas). Umumnya koperasi dikendalikan secara bersama oleh seluruh anggotanya, dimana setiap anggota memiliki hak suara yang sama dalam setiap keputusan yang diambil koperasi.

Fungsi, peran, tujuan, dan prinsip koperasi telah tertuang dalam Undang – undang No. 25 tahun 1992. Perangkat koperasi terdiri dari anggota, pengurus dan pengawas koperasi sedangkan untuk jenis jenis koperasi ada:

1. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman

### 2. Koperasi Konsumen

Koperasi beranggotakan para konsumen dengan menjalankan kegiatan jual beli barang konsumsi

### 3. Koperasi Produsen

Koperasi beranggotakan para pengusaha kecil (UKM) dengan menjalankan kegiatan pengadaan bahan baku

### 4. Koperasi Pemasaran

Koperasi yang menjalankan kegiatan penjualan produk/jasa koperasinya atau anggotanya

### 5. Koperasi Jasa

Koperasi yang bergerak di bidang usaha jasa lainnya.

Sumber modal koperasi didapat dari modal sendiri yang terdiri dari (a) simpanan, (b) dana cadangan, (c) hibah; dan modal pinjaman yang terdiri dari (a) bank, (b) investor lainnya.

### 2.2 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sekumpulan komponen pembentuk sistem yang mempunyai keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi dalam suatu bidang tertentu. Sistem informasi dapat berupa gabungan dari beberapa elemen teknologi berbasis komputer yang saling berinteraksi dan bekerja sama berdasarkan suatu prosedur kerja (aturan kerja) yang telah ditetapkan, dimana memproses dan mengolah data menjadi suatu bentuk informasi yang dapat digunakan dalam mendukung keputusan.

Sistem informasi teknologi menurut Jogiyanto adalah teknologi informasi yang digunakan di sistem informasi. Sistem teknologi informasi memberikan lima peran utama didalam organisasi, yaitu untuk meningkatkan (1) efisiensi, (2) efektifitas, (3) komunikasi, (4) kolaborasi dan (5) kompetitif.

### 2.3 Komponen Sistem Informasi

Dalam kaitannya dengan sistem informasi, terdapat dua komponen pokok yang saling berkaitan untuk pemecahan sistem informasi. Kedua komponen fisik suatu sistem informasi ini adalah:

#### 2.3.1 Perangkat Keras (*Hardware*)

Berupa perangkat fisik komputer, peralatan pembantu lainnya yang mampu membantu melakukan fungsi-fungsi masukan/keluaran, unit penyimpanan data atau *central processing unit* (CPU) sebagai pengolah data dan media komunikasi.

#### 2.3.2 Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak ini dapat digolongkan menjadi dua jenis yakni:

1. Perangkat lunak sistem, misalnya sistem operasi (operating System), misalnya Windows9x, Windows NT / 2000, Linux dll.
2. Perangkat lunak aplikasi, misalnya system pemrograman untuk aplikasi khusus.

## 2.4 Database MySQL

Data merupakan kumpulan dari fakta, database adalah kumpulan informasi (data).

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (database management system) atau DBMS yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (General Public Licence). Setiap pengguna dapat secara bebas menggunakan MySQL, namun dengan batasan perangkat lunak tersebut tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat komersial.

MySQL memiliki beberapa keistimewaan, antara lain : (1) portabilitas, (2) perangkat lunak sumber terbuka, (3) multi user, (4) performance turning (kecepatan pendataan), (5) ragam tipe data, (6) perintah dan fungsi, (7) keamanan, (8) skalabilitas dan pembatasan, (9) konektivitas, (10) lokalisasi, (11) antar muka, (12) klien dan peralatan, (13) struktur tabel.

Secara umum database berarti koleksi data yang saling terkait. Secara praktis, basis data dapat dianggap sebagai suatu penyusunan data yang terstruktur yang disimpan dalam media penguinat (hard disk) yang tujuannya adalah agar data tersebut dapat diakses dengan mudah dan cepat. Ada beberapa maca database, antara lain yaitu database hierarkis, database jaringan, dan database relasional. Database relasional merupakan database yang populer saat ini dan telah diterapkan pada berbagai platform, dari PC hingga minikomputer. Sebuah database relasional tersusun atas sejumlah tabel.

Dalam tiap – tiap tabel (relasi) berisi sejumlah kolom dan baris, dan didalamnya juga terdapat kunci primer (primary key) yang digunakan untuk mengidentifikasi tiap tabel. Tabel tabel tersebut direlasikan satu dengan yang lain dengan hubungan relasi 1-1 (one-to-one), 1-m (one-to-many) atau m-1 (many-to-one), m-m (many-to-many). MySQL sebagai database server juga mendukung perintah SQL. SQL merupakan bahasa standar yang digunakan untuk mengakses database relasional.

## 2.5 Visual Basic

Microsoft Visual Basic (sering disingkat VB) merupakan bahasa pemrograman yang bersifat event driven dan menawarkan Integrated Development Environment (IDE) visual untuk membuat program aplikasi

berbasis sistem operasi Microsoft Windows dengan menggunakan model pemrograman Ommon Object Model (COM). Visual Basic merupakan turunan bahasa BASIC.

## 3. ANALISA DAN DESAIN SISTEM

### 3.1. Analisa Sistem

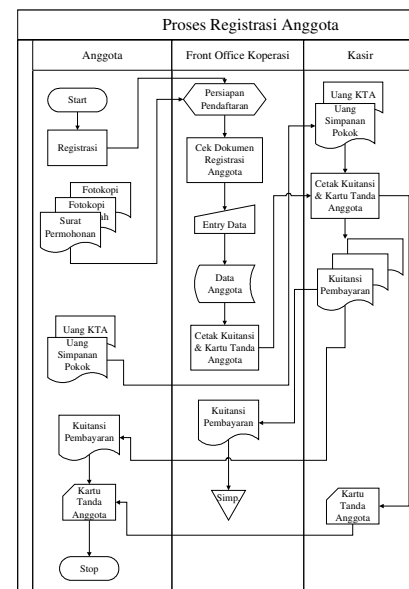
Pada bab ini akan dibahas tentang perancangan layanan informasi yang diperuntukan bagi kemudahan petugas koperasi di dalam penyampaian informasi yang tepat kepada anggota ataupun seluruh pengurus koperasi karyawan PT. Dok dan Perkapalan Surabaya.

Untuk itu diperlukan suatu sistem mekanisme transaksi simpan pinjam yang memudahkan petugas ataupun anggota dalam melakukan transaksi simpan pinjam maupun hanya sekedar melihat berapa sisa angsuran pinjaman.

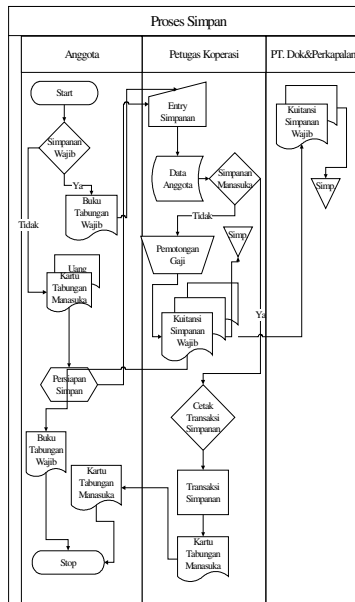
### 3.2. Desain Sistem

Dengan adanya perancangan sistem ini digunakan sebagai acuan untuk implementasi system. Perancangan ini dibuat agar dapat lebih mudah untuk membaca sistem karena digambarkan dengan simbol-simbol dan alur-alur yang jelas. Desain sistem ini secara umum digambarkan melalui diagram arus data (DAD) yang ditunjukkan pada gambar 3.2.1.

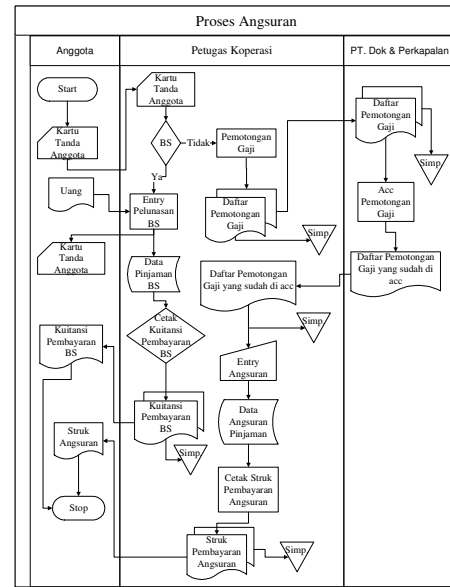
#### 3.2.1. Dokumen Flow



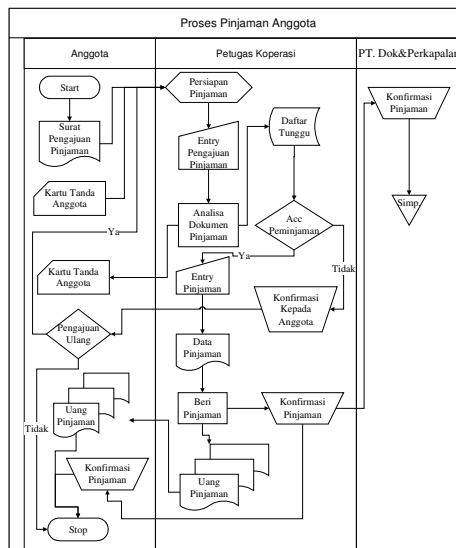
Gambar 1 Dokumen flow Registrasi Anggota



Gambar 2 Dokumen flow Simpanan

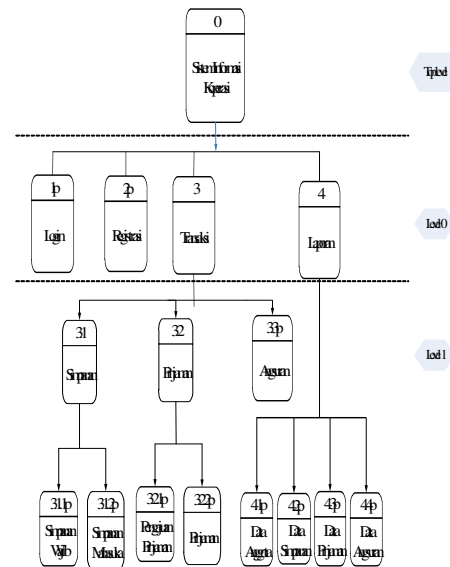


Gambar 4 Dokumen flow Angsuran



Gambar 3 Dokumen flow Pinjaman

### 3.2.2. Diagram Berjenjang



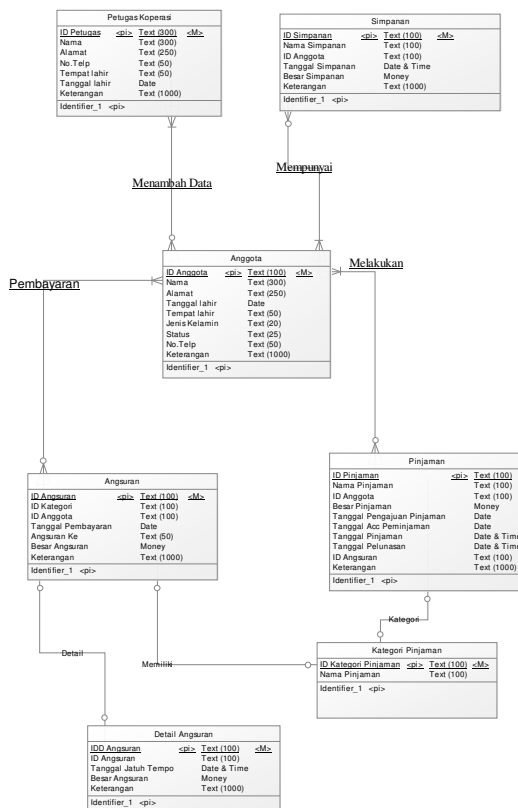
Gambar 5

### 3.2.3. Diagram Kontek



Gambar 6

### 3.2.4. CDM (Conceptual Data Model)



Gambar 7

## 4. IMPLEMENTASI

### 4.1 Desain Tampilan Program

Menjelaskan beberapa pembahasan yang terdapat pada modul sistem ini adalah:

#### 1. Modul

Modul ini memuat Data Petugas, Data Anggota

#### 2. Operasional

Memuat data Transaksi Simpanan, Pinjaman dan Angsuran

#### 3. Laporan

Memuat berbagai laporan yang terjadi sesuai data yang ada. Dari laporan ini nantinya akan dipergunakan untuk menunjang pengambilan keputusan

## 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

- Sistem informasi ini dibuat secara sederhana
- Memasukkan data secara komputerisasi dan penyimpanan data lebih ringkas dan efisien
- Penyajian informasi yang dibutuhkan dapat ditampilkan dengan lebih mudah dan cepat

### 5.2 Saran

Diharapkan untuk kedepannya program ini dapat dikembangkan dengan lebih kompleks dan dapat menggunakan sistem database server – client serta adanya peningkatan keamanan database agar data yang disajikan benar – benar akurat.

### Daftar Pustaka

- Alam, M. Agus J. (1999), *Belajar Sendiri Microsoft Visual Basic Versi 6.0*, Jakarta, Elex Media Komputindo.
- Amsyah, Zulkifli (1997), *Manajemen Sistem Informasi*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- Ed, I (2003), *Pengembangan Sistem Pakar menggunakan Visual Basic*, Yogyakarta, Andi.
- Hartono, Jogiyanto (2003), *Sistem Teknologi Informasi*, Yogyakarta, Andi.
- Ismira (2001), *skripsi Sistem Informasi Koperasi*, Universitas Narotama Surabaya
- Kadir, Abdul (2008), *Tuntutan Praktis: Belajar Database menggunakan MySQL*, Yogyakarta, Andi
- Madcoms (2002), *Seri Panduan Pemrograman: Database Visual Basic 6.0 dengan Crystal Reports*, Yogyakarta, Andi.
- Suryani, Tatik, Lestari, Sri, Lestari, Wiwik (2008), *Manajemen Koperasi; Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Pelayanan Prima dan Pengelolaan SDM*, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Koperasi>
- <http://id.wikipedia.org/wiki/MySQL>
- <http://id.wikipedia.org/wiki/VB>